

# IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUSH SHIBYAN KANDRIS KABUPATEN BARITO TIMUR

Noor Hafizah<sup>1</sup>, M. Husaini<sup>2</sup>, Arif Budiman<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email : [nrhafizah1906@gmail.com](mailto:nrhafizah1906@gmail.com)

## ABSTRAK

*Education Management Information System (EMIS)* merupakan jantung dari madrasah, karena semua informasi madrasah tersimpan dalam EMIS. Dalam implementasinya tidak ada tenaga pengelola data (operator) khusus untuk mengelola EMIS di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris. Terdapat permasalahan diantaranya kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung pekerjaan operator EMIS. Guru yang membantu kepala madrasah dalam mengelola data kurang memahami alur dan teknis sistem EMIS tersebut. Berdasarkan hal di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi EMIS, faktor penghambat implementasi EMIS serta upaya yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik purposive sampling untuk pengambilan informan berjumlah 11 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Education Management Information System (Emis)* Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur kurang baik.

**Kata Kunci:** Implementasi, EMIS, MTsS Hidayatush Shibyan Kandris

## ABSTRACT

*The Education Management Information System (EMIS) is the heart of the madrasa, because all madrasa information is stored in EMIS. In its implementation, there are no special data management staff (operators) to manage EMIS at Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris. There are problems including the lack of facilities and infrastructure to support the work of EMIS operators. Teachers who assist madrasah principals in managing data do not understand the flow and technicalities of the EMIS system. Based on the above, this research aims to determine the implementation of EMIS, the factors inhibiting EMIS implementation and the efforts made. This research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. By collecting data through observation, interviews and documentation. The data source was taken using a purposive sampling technique to select 11 informants. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and conclusions. The results of this research indicate that the implementation of the Education Management Information System (Emis) at Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris, East Barito Regency is not good.*

**Keywords:** Implementation, EMIS, MTsS Hidayatush Shibyan Kandris

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah pola pikir serta cara hidup masyarakat Indonesia dalam pelaksanaan aktivitasnya, termasuk dalam sektor pendidikan. Persyaratan global menekankan perlunya lembaga pendidikan untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi guna meningkatkan mutu pendidikan.

Lembaga pendidikan berfungsi sebagai penyedia layanan pendidikan yang diberikan kepada pelanggan pendidikan yaitu siswa, pengajar, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga

pendidikan perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tuntutan masyarakat saat ini, terutama mereka yang aktif mengikuti perkembangan teknologi yang berlangsung dengan cepat.

Lembaga pendidikan perlu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dalam masyarakat yang semakin maju dan selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman, ada harapan agar lembaga pendidikan mampu menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan pendidikan pelanggan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

Perkembangan teknologi dan informasi yang sedang berlangsung saat ini telah mengakibatkan perubahan mendasar dalam pendidikan, baik dalam aspek pembelajaran maupun administrasinya. Kelangsungan eksistensi sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaannya. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan sistem informasi manajemen yang efektif menjadi faktor kunci dalam mempertahankan serta mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.

Sistem informasi manajemen saat ini sudah digunakan di semua tingkat lembaga pendidikan baik sekolah umum maupun madrasah. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah umum seperti SD, SMP, dan SMA menggunakan dapodik. Sedangkan sistem informasi manajemen yang ada di madrasah seperti MI, MTs, dan MA menggunakan *Education Management Information System* (EMIS). Sistem informasi manajemen ini menjadi persimpangan penting dalam proses pengelolaan di lembaga.

*Education Management Information System* (EMIS) merupakan salah satu dari sistem informasi terkait dengan data-data yang harus dikumpulkan, ditata serta dimanfaatkan kembali guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan peningkatan lembaga pendidikan/madrasah.

Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) merupakan jantung dari madrasah, karena semua informasi madrasah tersimpan dalam EMIS. Jika terjadi kesalahan dalam data EMIS, ini dapat berpotensi menjadi masalah di masa depan. Sebaliknya, jika data EMIS diinput dengan benar, maka pemerintah dapat memiliki catatan yang akurat tentang kondisi madrasah tersebut.

Tahun 2018 Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris mulai menerapkan sistem informasi manajemen yang dikenal sebagai EMIS. Sebelumnya, data dasar madrasah dikelola secara manual, menyebabkan rendahnya tingkat akurasi data, sejumlah data yang tidak sah, dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengakses data saat dibutuhkan. Namun sejak penerapan EMIS, data dasar sekolah menjadi lebih terpadu dan sah. Dalam hal mencari data yang dibutuhkan, sekarang dapat dilakukan dengan mudah karena terhubung langsung ke departemen pendidikan agama. Penggunaan EMIS melibatkan dua akun yang bertugas untuk memastikan validitas data, yaitu akun operator dan akun kepala madrasah.

Dari uraian di atas, fenomena masalah yang penulis temukan terkait Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada tenaga pengelola data (operator) khusus untuk mengelola *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris.

2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung pekerjaan operator EMIS, seperti kekurangan laptop atau komputer yang ditujukan khusus bagi operator serta tidak adanya ruangan khusus untuk operator.
3. Guru yang membantu kepala madrasah dalam mengelola data kurang memahami alur dan teknis sistem *Education Management Information System (EMIS)* tersebut.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur yang beralamat di Jl. Pasar Panas-Bentot, Desa Kandris, Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah, Kode Pos 73661. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang Implementasi *Education Management Information System (EMIS)* di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris di Kabupaten Barito Timur.

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang dapat data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan untuk memperoleh gambaran, mengumpulkan data dengan tujuan kegunaan tertentu sesuai objek yang akan diteliti.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis Implementasi *Eduation Management Information System (EMIS)* di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris di Kabupaten Barito Timur. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihaadapi dalam *Education Managament Information System (EMIS)*.

Pada penelitian ini digunakan teknik penarikan dengan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono, (2022:95) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini membahas tentang Implementasi *Education Management Information System (EMIS)* maka sumber sampel data adalah orang yang memahami tentang *Education Management Information System (EMIS)*.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data: observasi langsung di lapangan, wawancara yang dilakukan dengan informan dan dokumentasi berupa foto-foto peneliti dalam kegiatan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi.

## PEMBAHASAN

### Komunikasi

#### a. Transmisi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kabupaten Barito Timur, peneliti menyimpulkan bahwa transmisi atau penyaluran komunikasi kurang terimplementasi secara optimal antar pihak. Hal ini terlihat dari penggunaan media whatsapp group yang masih menjadi metode utama, di mana informasi terbaru mengenai perkembangan EMIS diperoleh dari media sosial dan belum dapat dipastikan keakuratannya. Operator EMIS di kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Timur masih menunggu edaran resmi dari kanwil, sehingga proses pemberitahuan hingga pelaksanaan di satuan pendidikan menghadapi keterbatasan waktu.

b. Kejelasan

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kabupaten Barito Timur, peneliti menyimpulkan bahwa kejelasan informasi yang diterima dari Kementerian Agama Kabupaten Barito Timur ke madrasah masih kurang optimal. Hal ini disebabkan banyaknya operator yang masih mengajukan pertanyaan terkait ketidakjelasan informasi yang disampaikan. Sebaliknya, jika informasi tersebut lebih jelas, para operator tidak akan melakukan diskusi mengenai hal tersebut dan dapat langsung memahami serta melaksanakannya.

c. Konsistensi

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kabupaten Barito Timur terkait konsistensi, peneliti menyimpulkan bahwa situasinya kurang memuaskan. Pihak Kementerian Agama Kabupaten Barito Timur hanya memberikan informasi melalui grup whatsapp sehingga terkadang pelaksana kebijakan masih kebingungan terkait pengerjaan fitur baru tersebut.

Sumber Daya

a. Operator

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai operator peneliti menyimpulkan bahwa kurang sesuai karena operator EMIS masih kurang teliti dalam pengisian data dan tidak menjamin keakuratan data sehingga menimbulkan ketidakpastian informasi.

b. Informasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai informasi peneliti menyimpulkan bahwa kurang sesuai karena informasi yang diberikan oleh pihak Kementerian Agama ke pihak madrasah khususnya operator EMIS masih kurang mengetahui dan memahaminya.

c. Wewenang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito timur mengenai wewenang peneliti menyimpulkan bahwa terimplementasi dengan kurang baik karena operator EMIS ini masih belum memastikan data yang diinput adalah data yang akurat.

d. Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai fasilitas peneliti menyimpulkan bahwa kurang memadai karena laptop yang disediakan madrasah hanya ada satu sehingga menggunakannya bergantian dengan guru yang lain yang juga ada keperluan dan kondisi ruangan tata usaha saat ini hanya terbatas oleh sekat lemari yang memisahkan ruang tamu kepala madrasah dan ruangan kepala madrasah, hal ini mengakibatkan proses pendataan menjadi terbatas.

## Disposisi

### a. Efek/dampak

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai efek disposisi peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal pemilihan dan pengangkatan masih kurang sesuai karena operator EMIS masih menjabat tugas lain yang menyebabkan tugasnya sebagai operator EMIS belum berjalan secara maksimal sehingga tugasnya sering terbengkalai.

### b. Peraturan Birokrasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai melakukan pengaturan birokrasi peneliti menyimpulkan bahwa sudah cukup sesuai karena meskipun operator EMIS tidak ditunjuk secara khusus, operator yang ditunjuk sesuai dengan kemampuan, kapabilitas, dan konsistensi yang dimiliki.

### c. Insentif

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai insentif peneliti menyimpulkan bahwa kurang sesuai karena operator EMIS hanya diberikan gaji perbulan dalam pengerjaannya yang anggarannya dialokasikan melalui dana BOS per kegiatan. Akan tetapi, dalam pengerjaannya di luar jam kerja tidak ada anggaran khusus untuk itu dan apabila ingin mengerjakannya tidak menggunakan kouta internet sendiri, biasanya operator bekerja pada saat malam hari di madrasah dan tidak dihitung lembur.

## Struktur birokrasi

### a. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai standar operasional prosedur (SOP), peneliti menyimpulkan bahwa cukup sesuai karena adanya standar operasional prosedur (SOP) yang dijadikan panduan meskipun banyaknya kendala yang dihadapi oleh operator mulai dari prosedur yang belum dijalankan keseluruhan sampai penginputan data pada EMIS yang belum terjamin kebenarannya.

### b. Fragmentasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur mengenai fragmentasi peneliti menyimpulkan bahwa cukup sesuai karena segala hal yang berkaitan dengan pengimplementasian EMIS berhasil melakukan pencetakan berita acara pendataan disetiap akhir semesternya.

## Faktor yang menghambat implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris

### a. Terbatasnya Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kabupaten Barito Timur terkait insentif, dapat disimpulkan bahwa kondisi tersebut belum sesuai. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa operator EMIS hanya menerima honor rutin sesuai beban kerja, yang alokasinya diperoleh melalui dana Bantuan Operasional Sekolah

(BOS) perkegiatan. Namun dalam melaksanakan tugas di luar jam kerja tidak ada alokasi anggaran khusus, sedangkan operator ini pengerjaannya itu lebih sering di luar jam kerja.

- b. Kurangnya Sosialisasi dan Pelatihan Terhadap Operator terkait pengerjaan data *Education Management Information System* (EMIS)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pelatihan diperlukan agar operator baik yang sudah lama ataupun yang baru menjadi operator dapat memahami alur dari pengisian data *Education Management Information System* (EMIS) bukan hanya pada saat awal rilis sistem ini saja, apalagi jika ada fitur-fitur baru yang dirilis itu tentu saja memerlukan informasi yang sangat jelas agar tidak ada kesalahpahaman pada saat pengerjaan.

Upaya untuk mengatasi faktor penghambat implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris

- a. Menunjuk Guru untuk Mengelola Data *Education Management Information System* (EMIS)  
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor mengatasi terbatasnya anggaran adalah dengan menunjuk tenaga kerja yang ada yaitu guru untuk mengelola data *Education Management Information System* (EMIS).
- b. Belajar melalui internet  
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor kemampuan yang dimiliki adalah dengan belajar melalui internet dengan melihat tutorial pengerjaan *Education Management Information System* EMIS, walaupun operator masih mengharapkan adanya sosialisasi dan pelatihan dari Kementerian Agama Kabupaten.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur Kurang Baik, sebagai berikut:

1. Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) pada Madrasah Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur kurang Baik. Penelitian ini difokuskan pada empat variabel yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. *Pertama*, dalam aspek komunikasi, indikator transmisi kurang sesuai kurang terimplementasi secara optimal antar pihak yang mana penggunaan media whatsapp group yang masih menjadi metode utama, di mana informasi terbaru mengenai perkembangan EMIS diperoleh dari media sosial dan belum dapat dipastikan keakuratannya. Indikator kejelasan kurang optimal karena banyaknya operator yang masih mengajukan pertanyaan terkait ketidakjelasan informasi yang disampaikan. Indikator konsistensi situasinya kurang memuaskan, pihak Kementerian Agama Kabupaten Barito Timur hanya memberikan informasi melalui grup whatsapp sehingga terkadang pelaksana kebijakan masih kebingungan terkait pengerjaan fitur baru tersebut. *Kedua*, sumber daya, indikator operator kurang sesuai karena operator EMIS masih kurang teliti dalam pengisian data dan tidak menjamin keakuratan data sehingga menimbulkan ketidakpastian informasi. Indikator informasi . Indikator wewenang kurang terimplementasi dengan baik karena operator EMIS ini



masih belum memastikan data yang diinput adalah data yang akurat. Indikator fasilitas kurang memadai karena pihak madrasah belum dapat menyediakan fasilitas secara khusus untuk operator EMIS dalam hal pengerjaannya. Ketiga, pada disposisi, efek disposisi belum sesuai terutama dalam pemilihan dan pengangkatan operator EMIS yang masih menjalankan tugas lain. Pengaturan birokrasi cukup sesuai, namun insentif belum sesuai karena operator EMIS hanya menerima gaji perbulan tanpa anggaran khusus untuk pekerjaan di luar jam kerja. Keempat, dalam aspek struktur birokrasi, indikator standar operasional prosedur (SOP) cukup sesuai karena adanya SOP sebagai panduan meskipun dalam pengimplementasiannya masih terdapat beberapa kendala. Indikator fragmentasi struktur birokrasi sudah cukup sesuai.

2. Faktor yang menghambat Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) Pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur ada 2, pertama Terbatasnya anggaran yang dimiliki. Kedua, kurangnya sosialisasi dan pelatihan terhadap operator terkait pengerjaan data EMIS.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) Pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten Barito Timur ada 2, pertama Menunjuk Guru untuk Mengelola EMIS. Kedua, yaitu belajar melalui internet. (Setiawan, Sukristyanto and Ibnu Rochim, 2021; Affrian, Sos and AP, 2023; Saputra *et al.*, 2023)

## DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R., Sos, S. and AP, M. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117.
- Kadek Wiwin Dwi, dkk (2022) *Kebijakan Publik*. Sumatera Barat.
- Mamik (2021) *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo.
- Milka Wati Selian (2020) *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pendidikan di MTs. Ex Pga Proyek Univa Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Siti Nur Khalifah (2020) *Pengelolaan Education Management Informatin System (EMIS) di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang*. Universitas Islam Negeri Sultan Adam Maulana Hasanuddin Banten.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung.